
Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IV di MI Ar-Rizqi

Pupu Mahpudin¹, Aris Salman Alfarisi²

STAI La Tansa Mashiro

Article Info

Abstract

Keywords:

*Learning, Akidah Akhlak,
Character Building*

The objectives of this study were to determine: 1.) To find out the planning of the implementation of Akidah akhlak learning in improving the moral formation of students at MI Ar-Rizqi Gubug, Sajira District; 2.) To find out the implementation of Akidah Akhlak learning in improving the moral formation of students at MI Ar-Rizqi Gubug, Sajira sub-district; 3.) To find out the evaluation of Akidah Akhlak learning in improving students' moral formation at MI Ar-Rizqi Gubug, Sajira sub-district. This research was conducted using descriptive qualitative research and for data collection techniques using observation, interview and documentation methods. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are as follows: 1.) Lesson planning has been made by teachers long before the learning process at the beginning of the semester takes place, and researchers discuss existing lesson plans and what will be taught to children. 2.) In the implementation of learning in the classroom the teacher is in accordance with the 2013 Curriculum starting from the introduction, core activities to the closing. In the learning implementation strategy, the teacher uses the lecture method too much and is still very dominant in the learning process carried out. Likewise, with the use of media, Akidah Akhlak teachers adjust the appropriate media to the material to be studied, although Mi Ar Rizqi still lacks facilities and facilities that support K13 learning. 3.) Evaluation of Akidah Akhlak learning such as conducting several written and oral tests, conducting daily assessments and others.

Corresponding Author:

h.pupumahpudin@gmail.com

arissalman@gmail.com

Tujuan Penelitian ini antara lain untuk mengetahui : 1.) Untuk mengetahui perencanaan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa di MI Ar-Rizqi Gubug Kecamatan sajira; 2.) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa di MI Ar-Rizqi Gubug Kecamatan sajira; 3.) Untuk mengetahui Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa di MI Ar-Rizqi Gubug Kecamatan sajira. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan untuk teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.) Perencanaan pembelajaran sudah dibuat guru jauh hari sebelum proses pembelajaran di awal semester berlangsung, dan peneliti

berdiskusi mengenai perencanaan pembelajaran yang sudah ada dan yang akan di ajarkan kepada anak-anak. 2.) Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 mulai dari pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan penutup. Dalam strategi pelaksanaan pembelajaran guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah dan masih sangat dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Begitu juga halnya dengan penggunaan media, guru Akidah Akhlak menyesuaikan media yang sesuai terhadap materi yang akan dipelajari, walaupun di Mi Ar Rizqi masih kurang sarana dan fasilitas yang mendukung pembelajaran K13. 3.) Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak seperti melakukan beberapa tes tulis dan lisan, melakukan penilaian harian dan lain-lainnya.

Kata Kunci : Pembelajaran, Akidah Akhlak, Pembentukan Akhlak



© 2025 JAAD. the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendahuluan

Pada dasarnya peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi seperti sekarang ini memang sangat di butuhkan dan di segerakan, karena jika menilik fungsi yang sesungguhnya pendidikan adalah sebuah wadah untuk mencetak para generasi muda yang mampu memajukan dan membanggakan suatu bangsa, terlebih lagi kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat di lihat dari kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan jelas berperan penting dalam menciptakan manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, pendidikan bukan sekedar melahirkan orang cerdas dan terampil dalam keahliannya, tetapi juga mulia akhlaknya dan tindakannya terhadap sesama manusia. Pendidikan di Indonesia sendiri di selenggarakan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar mampu bersaing dan berprestasi dalam berbagai bidang keilmuan, penjelasan tersebut tentunya sesuai dengan isi undang-undang No 20 tahun 2003 bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Permana, 2017; Elfiyatussholihah, 2021).

Apabila berbicara mengenai kualitas suatu pendidikan yang berhasil dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar, pertama-tama harus di ukur dari bagaimana sistem manajemen pendidikan tersebut mampu mengelola dan mengeluarkan setiap kemampuan yang ada pada diri peserta didik sehingga dapat membentuk pribadi yang berkarakter, dan penuh dengan tanggung jawab. Pendidikan adalah segala usaha untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya. Adapun tiga unsur utama yang wajib terpenuhi dalam suatu proses pendidikan, diantaranya pendidik, kemudian peserta didik dan ilmu atau pesan yang akan di sampaikan. Selain itu proses pendidikan sendiri harus di jalankan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik dan memberikan pesan yang bermakna

sehingga dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari (Azizah, 2016; Poluakan et al., 2019).

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam proses pendidikan tentunya harus di barengi oleh sikap peserta didik yang memang ingin memahami dan memaknai setiap pesan-pesan yang ada pada materi akidah akhlak itu sendiri, disamping itu pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang tepat juga dapat mengefektifkan dan memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam menyerap setiap materi yang disajikan baik dalam buku maupun dalam bentuk tindak perbuatan. Adapun tujuan dari mempelajari pendidikan akidah akhlak adalah untuk membersihkan diri dari berbagai perbuatan-perbuatan negatif yang dapat berujung pada kekecewaan dan juga penyesalan (Rubiana & Dadi, 2020).

Akidah Akhlak merupakan bagian dari Pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek efektif , baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata , tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan

dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari. Indikator keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak adalah mencakup tiga ranah , yaitu aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Secara substansional mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan di keluarga, sekolah dan masyarakat. Al-akhlak al-karimah sangat penting untuk di praktekkan dan di biasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional.

(Mudyahardjo,2012:3)

Peran akhlak dalam kehidupan manusia menempati hal penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh dan banggunya, sejahtera dan rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir batinnya. Akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak

berakhlak), rusaklah lahir dan batinnya.(Djatmika ,1992: 11).

Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwa akhlak sangat penting bagi suatu masyarakat, bangsa dan umat. Kalau moral sudah rusak, ketentraman dan kehormatan bangsa itu akan hilang. Untuk memelihara kelangsungan hidup secara wajar, maka perlu adanya akhlak yang baik. Namun perlu kita sadari bahwa mewujudkan akhlak mulia sangatlah sulit, karena di zaman yang serba modern ini negara kita mengalami krisis akhlakul karimah atau kemerosotan moral. salah satu sebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi dalam masyarakat ini karena orang mulai lengah dan kurang mengindahkan agamanya serta globalisasi sering dicap sebagai salah satu penyebab kemerosotan moral umat Islam. Penurunan moral generasi muda merupakan pertanda bahwa tujuan pendidikan Islam belum terlaksana, karena salah satu tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan akhlak yang mulia (akhlakul karimah). (Zakiah ,1988: 72).

Berdasarkan Pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rizqi khususnya dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah telah di temukan berbagai perilaku peserta didik yang belum memenuhi kriteria Akhlak, terlihat beberapa anak berkata

kasar terhadap teman nya , mengolok-olok teman nya .

Pembelajaran Akidah Akhlak disini yaitu diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal , memahami, menghayati, dan mengamalkan perilaku islam yaitu mengenal dan memahami indahnya berperilaku terpuji, mengamalkan perilaku Amanah, dan menghindari akhlak tercela , yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Lexy J. Moleong bukunya metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017:6)

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif

merupakan proses eksploratif responden dilapangan . Kumpulkan data dalam bentuk cerita atau deskripsi detail responden selama survei dan apa yang harus dikatakan tergantung pada Bahasa dan sudut pandang responden.

Berdasarkan Uraian diatas, maka metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif . Artinya , data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis dan Tindakan responden.

Pembahasan

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa di Mi Ar-Rizqi. Temuan penelitian ini mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak di Mi Ar-Rizqi Gubug Kecamatan sajira.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa di Mi Ar-Rizqi Gubug kecamatan Sajira

Berdasarkan data yang diperoleh proses penerapan pembelajaran akidah Akhlak dalam meningkatkan pembentukan Akhlak siswa dilakukan

di kelas IV kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian materi terlebih dahulu mengenai “Indahnya berperilaku Amanah” setelah itu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu yaitu agar melalui kegiatan pembelajaran ini siswa dapat mengkomunikasikan contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui kegiatan pengamatan siswa dapat memahami makna perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Kemudian Selanjutnya Sebelum memulai pada pembelajaran peneliti memberikan apersepsi kepada peserta didik yaitu menanyakan pelajaran yang terdahulu untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap pembelajaran yang terdahulu. Kemudian saya menyebutkan materi pelajaran mengenai mengenai “Menghindari Akhlak Tercela, melalui kisah Tsa’labah. ” setelah itu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu yaitu agar melalui kegiatan pembelajaran ini siswa dapat memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsa’labah dengan benar dan dapat mengkomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikmat dengan cepat.

Kemudian pada pertemuan akhir sebelum memulai pada pembelajaran seperti biasa peneliti memberikan

apersepsi kepada peserta didik yaitu menanyakan pelajaran yang terdahulu untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap pembelajaran yang terdahulu. Kemudian saya menyebutkan materi pelajaran mengenai mengenai “ indahya berperilaku terpuji” setelah itu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu yaitu agar melalui kegiatan pembelajaran ini siswa dapat memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dan dapat mengkomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabbah dengan tepat.

Proses penerapan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas adalah menyiapkan bahan ajar sesuai materi yang sudah di siapkan , kemudian menyampaikan materi sesuai Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV, kemudian menjelaskan Dan memberikan contoh dan pemahaman mengenai materi serta belajar dalam mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari. Agar anak-anak terbiasa dalam mengamalkan perilaku islam, yang kemudian bisa menjadi pandangan hidup. Dengan penerapan nya yaitu melalui kegiatan pengajaran, bimbingan kemudian Latihan, penggunaan pengalaman dan proses pembiasaan .

Pengajaran yang peneliti lakukan adalah dengan menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak sesuai tema pada pertemuan pertama kedua dan ketiga guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti melakukan bimbingan dan Latihan dalam mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari , yang nantinya akan menjadi suatu kebiasaan peserta didik dalam membiasakan akhlak terpuji , menghindari akhlak tercela kemudian berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari. Dari penerapan itulah peneliti dapat menilai apakah dengan penerapan pembelajaran Akidah Akhlak dan Memahami materi serta mengamalkan nya dalam kehidupan dapat meningkatkan pembentukan Akhlak siswa.

2. Bagaimana Peningkatan Pembentukan Akhlak Siswa Kelas IV Di MI Ar-Rizqi Gubug Kecamatan Sajira Setelah Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak?

Peningkatan Pembentukan Akhlak siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak yaitu selain siswa memahami materi mengenai berperilaku terpuji siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari -hari. Kemudian dengan pembelajaran Akidah Akhlak selain siswa memahami materi berperilaku

Amanah, siswa juga dapat memahami dan menghindari Perilaku tercela siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan di sekolah maupun di Masyarakat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah yang terkait dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pembentukan Siswa di Mi Ar-Rizqi Gubug Kecamatan Sajira” maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa yaitu dengan Proses penerapan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas dengan menyiapkan bahan ajar sesuai materi yang sudah di siapkan , kemudian menyampaikan materi sesuai Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV, kemudian menjelaskan Dan memberikan contoh dan pemahaman mengenai materi serta belajar dalam mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari. Agar anak-anak terbiasa dalam mengamalkan perilaku islam, yang kemudian bisa menjadi pandangan hidup. Dengan penerapan nya yaitu melalui kegiatan pengajaran, bimbingan kemudian Latihan dalam mengamalkan nya, penggunaan pengalaman dan proses pembiasaan

guna meningkatkan pemahaman siswa yang nantinya akan menjadi suatu kebiasaan peserta didik dalam membiasakan akhlak terpuji, menghindari akhlak tercela dan berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Siswa Dalam Akhlak terhadap teman yang tadinya Sering berkata kasar menjadi perilaku yang lemah lembut terhadap sesama teman, kemudian yang tadinya sering mengolok-olok teman nya setelah menerapkan materi pembelajaran akidah akhlak tentang perilaku terpuji dan menghindari akhlak tercela peserta didik menjadi paham mana yang boleh dilakukan dan mana yg tidak boleh dilakukan dan tidak lagi mengolok-olok sampai melebihi batas. Kemudian Setelah diterapkan nya pembiasaan tersebut peserta didik menjadi terbiasa untuk terus bersikap baik, lemah lembut dan sopan santun terhadap sesama teman, dan terhadap guru. Karena Akhlak Mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sedangkan Akhlak tercela harus dijauhi dalam kehidupan ini.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan, hasil pembahasan dan hasil kesimpulan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa

saran untuk kepala madrasah serta dewan guru sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah hendaknya sesekali melihat kegiatan pembelajaran ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru.
2. Untuk Guru di Mi Ar-Rizqi hendaknya meningkatkan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran dalam menyampaikan Pelajaran di kelas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi masalah terkait dengan penelitian ini, karena peneliti sangat sadar bahwa di dalam melakukan penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini di masa selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Muhammad. (2016).
Akhlak. Jakarta: Rajawali Pers
- Ali Mustofa, Ali Firman. (2021).
Strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa. Jurnal keislaman dan Pendidikan: jombang Vol 2 No 81.

- Banna, Andi.(2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak*.JILFAI-UMI Vol.16 No.1.
- Dewi Ambasari, Astutu Darmiyati. (2022). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di Mi Tarbiyatussibyan*. Urnal education dan development: Karawang Vol 10 No 1
- Dewi Prasari Suryawati , (2016). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter*. Jurnal Pendidikan madrasah : Gunungkidul Vol 1 No 2
- Emzir , (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Karisma Putra Utama Offset. PT. Raja Grafindo Persada
- Fauzi , Hairul. (2021). *Membentuk Akhlak Terpuji Peserta didik melalui penerapan reward dan punishment* .Dalam jurnal kajian pendidikan islam : Kuala Tungkal Vol. 3 No. 7.
- Gholib, Achmad . (2016). *Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Ciputat : Diaz Pratama Mulya.
- Hairul Huda, Fararida Heririn, Sifyan Rofi. (2020). *Upaya guru pai dalam membentuk akhlak siswa*. Jurnal Pendidikan dan pemikiran islam : Jember Vol 4 No 2
- Hestu Nugroho warasto, (2018). *Pembentukan akhlak siswa*. Jurnal mandiri ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi: Cengkareng Vol 2 No. 1
- Hidayat, Nur. (2015). *Akidah Akhlak dan pembelajarannya*. yogyakarta: Ombak
- Indrawan, Nur alim. (2022). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak* . Journal of islamic religious education: Kendari Vol 6 No. 2
- Juliansyah, Noor. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Lubna Handayani, (2020). *Implementasi mata Pelajaran akidah akhlak dalam*

- pembentukan karakter siswa* .
Ejournal, Cakrawal studi
pendidikan dan sosial :
Temanggung Vol 4 No. 1
Mahrus, (2019). *Aqidah*, Jakarta;
Direktorat Jendral Pendidikan
Islam Departemen Agama RI.
- Marzuki, (2009). *Prinsip Dasar
Akhlak Mulia*, Yogyakarta : Debut
Wahana Press
- Muhammad Fauzan. (2022).
*Implementasi pembelajaran
akidah akhlak terhadap
pembentukan karakter siswa*.
Jurnal Pendidikan profesi guru
madrasah : Dusun Tanah periuk
Vol 2 No 2
- Moleong, L.J. (2017). *Metode
Penelitian Kualitatif*. Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin . (1997). *Aqidah
Akhlak*, Jakarta: Dirjen Binbaga
Islam.
- Nugroho, Hestu. (2018). *Pembentukan
Akhlak Siswa*. Dalam Jurnal
- mandiri ilmu pengetahuan:
Pamulang Vol 2 No 1
Rusyadi, Abdurahim. (2023).
*Implementasi pembelajaran
akidah akhlak*. Jurnal Pendidikan :
Indramayu Vol 8 No 1
Sahriansyah, (2014). *Ibadah dan
Akhlak*. Banjarmasin: Iain antasari
Press
- Sapirin, Adlan, Candra Wijaya.
(2019). *Implementasi
Pembelajaran Akidah Akhlak
dalam Pembentukan karakter
siswa*. Jurnal antropologi sosial
dan budaya: Tapanuli Tengah Vol
4 No. 2
- Suhayib, (2016). *Studi Akhlak*. Depok
Sleman Yogyakarta: Perum Polri
Gowok
- Sukatin, paridatul hasanah, Resti
Nurhalimah. (2022). *Pendidikan
Agama Islam*. Jurnal riset
Pendidikan dan Bahasa: Jambi
Vol 1 No.4
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian
Pendidikan* (pendekatan

kuantitatif, kualitatif, dan
R&D, Bandung: Alfabeta.

Syadatul Khusna, Zakiyah. (2020).

*Kultur sekolah dalam
pembentukan akhlak siswa. Jurnal
studi islam : Purwokerto Vol 1
No.1*

Tim Ilmiah, Abdullah Haidir, Umu
rumaisha. (2013). *Akhlak Terpuji
versus Akhlak Tercela*, Riyadh,
Arab Saudi: Kantor dakwah sulay

Zaimuddin, A. dan Muhammad
Jamhari.(1999). *Al-Islam 2
(Muamalah dan Akhlak)* Bandung:
Pustaka Setia